

Pendampingan Pembuatan Media Digital Pendukung Kepengawasan

Noferianto Sitompul *

Politeknik Negeri Sambas

*noferiantositompul@gmail.com;

Abstrak

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten sambas berupaya meningkatkan kompetensi dari pengawas sekolah dengan melakukan kegiatan bimbingan Teknis kepada semua pengawas sekolah baik dari pengawas SD, SMP, dan pengawas dari Kementerian Agama Kabupaten Sambas. Dalam bimbingan Teknis ini dilakukan sebuah kegiatan peningkatan kompetensi pengawas sekolah dalam bidang teknologi informasi dengan membuat media digital yaitu website. Website pengawas sekolah ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi pegawai sekolah dengan sekolah binaannya. Metode pelaksanaan dalam pendampingan pembuatan website ini adalah dengan metode ceramah, demonstrasi, praktek dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang pengawas yang menghasilkan website pribadi pengawas sekolah. Umpan balik yang di dapatkan dimana 81% peserta pelatihan memahami materi pembuatan website pengawas sekolah dan 81% puas penyampaian materi pelatihan.

Kata Kunci: *website, pengawas, pelatihan*

Pendahuluan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten sambas, selalu berusaha untuk memberikan peningkatan kompetensi melalui pelatihan atau bimbingan teknis kepada salah satu jabatan fungsional penentu kualitas sekolah yaitu Pengawas sekolah. Dengan adanya bimbingan teknis akan di dapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh individu dan instansi (Kartika & Simorangkir, 2019). Pengawas sekolah mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan sekolah dan mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah binaannya. (Syarifah, 2018). Salah satu materi bimbingan teknis yang dilakukan adalah peningkatan kompetensi pengawas dalam bidang teknologi informasi. Sebelum penentuan materi teknologi informasi yang ditentukan terlebih dahulu tim pengabdian masyarakat melakukan wawancara dengan panitia bimbingan teknis, terkait materi yang nantinya akan dibawa oleh narasumber. Ada tiga tema materi yang akan dipilih, tema yang pertama mengenai media pembelajaran, tema kedua mengenai media digital dan tema ketiga mengenai aplikasi. Dari hasil wawancara di pilihlah pembuatan media digital sebagai tema dalam bimbingan teknis nantinya.

Pembuatan media digital yang digunakan untuk membantu fungsi pengawasan yaitu website (Anam et al., 2021). Website merupakan bagian dari media digital yang dapat menyajikan informasi yang menarik dan bisa terhubung ke beberapa aplikasi bantu

seperti google drive (Dimas et al., 2021). Dipilihnya materi ini dikarenakan semua peserta bimbingan teknis yaitu pengawas sekolah belum memiliki website pribadi yang nantinya bisa digunakan sebagai media informasi dan komunikasi untuk sekolah binaan. Keuntungan pengawas sekolah memiliki website pribadi selain mempermudah penyampaian informasi penting khususnya di bidang Pendidikan, juga sebagai sarana komunikasi online pengawas sekolah dalam melakukan supervisi akademik ke sekolah binaan (Suleman, 2022). Selain itu dikarenakan beberapa sekolah binaan jaraknya jauh, website menjadi alternatif penghubung pengawas sekolah dengan sekolah binaan tersebut (Surentu et al., 2020). Untuk pembuatan website menggunakan *content managemen system* yaitu Wordpress. Wordpress sangat baik digunakan untuk pembuatan website sederhana dan sifatnya mudah digunakan, dikarenakan pengguna akan lebih nyaman mengelola konten dalam website dan hasilnya bisa dapat dilihat secara *online* (Pratiwi et al., 2020). Wordpress menjadi salah satu alternatif pertama bagi pengawas sekolah, yang memang sebelumnya belum memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membuat website dasar, diharapkan peserta akan lebih mudah mengerti dalam menggunakannya.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk melatih pengawas sekolah dalam membuat website pribadi dengan menerapkan teknologi informasi berbasis internet. Manfaatnya pengawas sekolah dapat menggunakan website sebagai pendukung fungsi kepengawasan dan berkomunikasi dalam memberikan informasi pendidikan dengan sekolah binaan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2021, dimulai jam 08.00 sampai dengan 15.00 WIB, yang dihadiri oleh pengawas sekolah SD dan SMP se Kabupaten Sambas di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sambas, Jalan Pembangunan Sambas.



Gambar 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sambas

Kegiatan ini melibatkan 1 orang dosen jurusan manajemen informatika Politeknik Negeri Sambas dibantu 2 orang panitia pelaksana. Secara umum, materi yang diberikan pada pelatihan adalah praktek langsung pembuatan website menggunakan CMS Wordpress. Sebelum terlaksananya kegiatan pelatihan pembuatan media digital pendukung kepengawasan bagi pengawas sekolah di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten sambas dilakukan tahapan persiapan yaitu:

1. Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat, berkoordinasi dengan Mitra dalam hal ini panitia bimbingan teknis.
2. Melakukan identifikasi permasalahan mitra
3. Penentuan lokasi, waktu dan lamanya kegiatan pelatihan bersama tim .
4. Melakukan penentuan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan dan persiapan materi yang akan disampaikan.

Metode Kegiatan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang website dan alamat CMS website yang digunakan untuk membuat website pengawas sekolah

b. Metode Demonstrasi

Pada bagian ini, pelaksana pengabdian memberikan penjelasan dan memperlihatkan contoh website pengawas sekolah yang sudah ada dan fitur atau konten apa saja yang ada dalam website tersebut.

c. Metode Praktik

Pada metode ini peserta akan diajarkan secara langsung bagaimana membuat website pengawas sekolah sampai selesai dan bisa dilihat secara langsung.

d. Metode Tanya Jawab

Pada tahapan ini narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal yang kurang dipahami pada saat pelatihan.

Untuk mengukur keberhasilan pendampingan pembuatan website pengawas sekolah ini dilakukan Teknik evaluasi dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan melalui Google Form.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan pembuatan media digital website untuk pengawas sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sambas berjalan dengan baik. Peserta pelatihan membawa langsung Laptop pribadi yang digunakan dalam pembuatan website ini. Adapun rangkaian kegiatan sampai akhir pelatihan sebagai berikut:

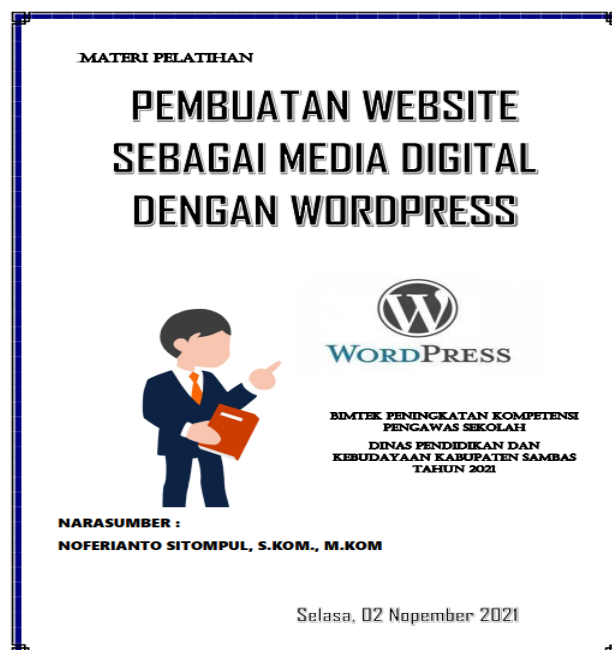
1. Pukul 08.00-08.30: Pembukaan PELATIHAN peningkatan kompetensi Pengawas Sekolah hari ke-2 dibuka oleh panitia, bapak Maskur syafaruddin. Panitia memperkenalkan narasumber dalam hal ini bapak Noferianto Sitompul, M.Kom., yang berasal dari Politeknik Negeri Sambas, Jurusan Manajemen Informatika yang akan

membawakan materi Media Digital Pendukung Kepengawasan. Peserta pelatihan kali ini di ikuti oleh lebih kurang 21 Orang peserta, yang berasal dari pengawas SD, SMP dan Madrasah dari Kementerian Agama.



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan

2. Pukul 08.30 – 14.30: Narasumber memulai materi pelatihan dengan judul Media Digital Pendukung Kepegawasan dengan materi khusus yaitu pembuatan website pengawas sekolah sebagai media digital dalam mendukung fungsi kepengawasan. Pada materi pelatihan kali ini, narasumber sudah menyiapkan modul pelatihan pembuatan website, yang sudah dibagi pada WA grup Peserta. Adapun Modul Pembuatan website ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Modul Pelatihan

Selanjutnya narasumber menjelaskan materi pelatihan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat dalam modul pelatihan



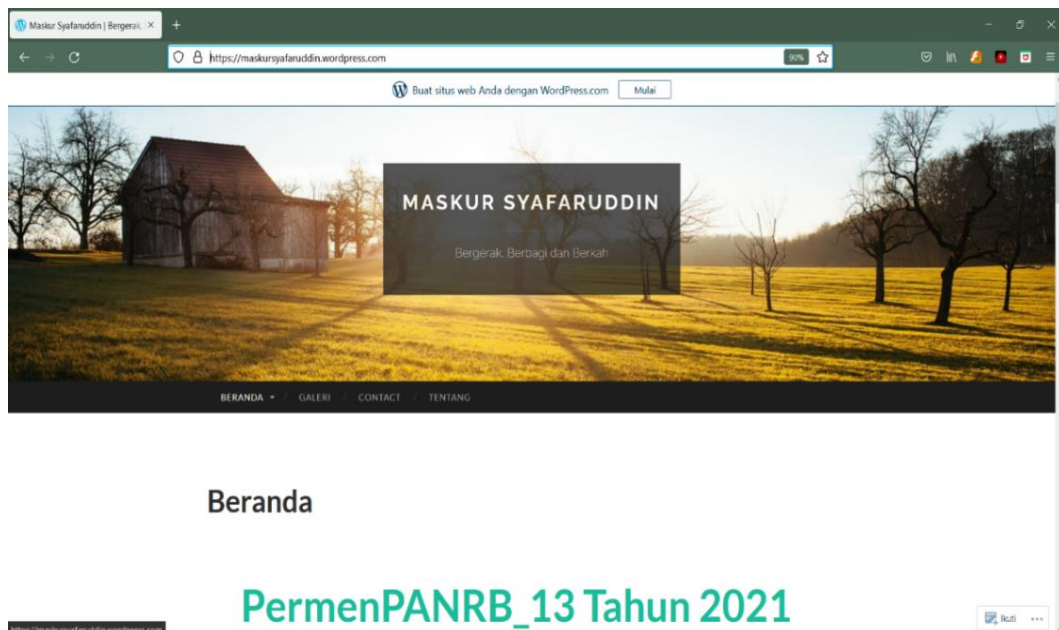
Gambar 4. Penjelasan Langkah-Langkah Pembuatan

Kemudian narasumber memandu pembuatan satu-persatu peserta pelatihan, sambil beberapa menjawab pertanyaan dari peserta, apabila ada hal yang tidak dimengerti. Model pelatihan yang dilakukan adalah dengan ceramah dan praktek langsung di laptop masing-masing peserta. Sampai materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta pelatihan.



Gambar 5. Narasumber memandu peserta Pelatihan

Hasil pembuatan website pengawas sekolah, sebagai media pendukung fungsi kepengawasan dari salah satu peserta yaitu bapak Maskur syafaruddin dengan nama alamat websitenya: <https://maskursyafaruddin.wordpress.com>



Gambar 6. Hasil Website yang dibuat oleh peserta

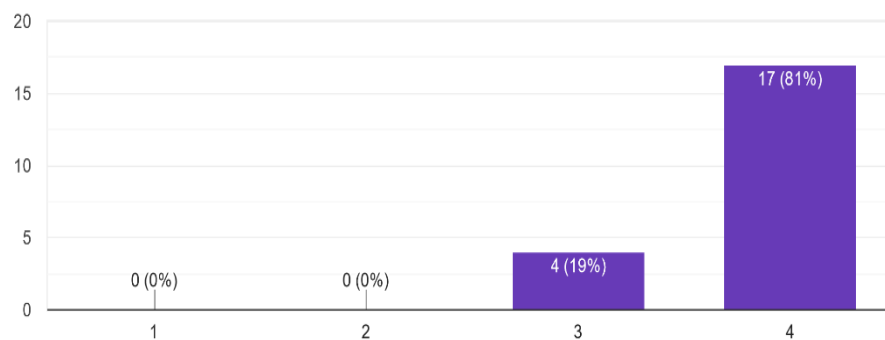
3. Pukul 14.30-15.00: Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab, sekitar pembuatan website pengawas sekolah. Beberapa pertanyaan yang muncul dari peserta seperti Bagaimana mengatur tampilan website agar lebih menarik, fitur apa saja yang dapat ditambahkan dalam konten website. Dan semuanya dapat dijelaskan oleh narasumber dan dijawab serta dipandu dengan praktek langsung kesulitan yang dihadapi oleh peserta Pelatihan



Gambar 7. Sesi Tanya Jawab dengan Praktek langsung

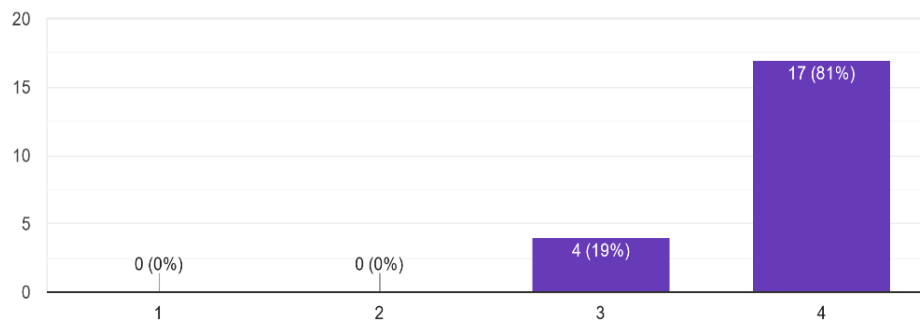
Kemudian setelah sesi tanya jawab selesai, narasumber memberikan umpan balik, evaluasi kegiatan pendampingan pembuatan media digital pembantu fungsi kepengawasan melalui link angket di alamat: <https://forms.gle/fGbC7vKYRzVDvBhV8> yang berisi pertanyaan seputar pemahaman materi pelatihan dan kepuasan terhadap penyampaian materi oleh narasumber. Adapun hasil evaluasi dari beberapa pertanyaan angket evaluasi pelatihan yaitu:

Kualitas materi pelatihan dapat menambah tingkat ketrampilan dan pengetahuan anda
21 responses



Gambar 8. Kualitas Materi Pelatihan

Narasumber memberikan Kesempatan pada peserta Pelatihan untuk bertanya Atau menyampaikan pendapat
21 responses



Gambar 9. Kualitas Penyampaian Narasumber

Dari hasil angket kuisioner yang diberikan oleh narasumber sebagai bentuk evaluasi Pelatihan di dapat hasil sekitar 81% peserta pelatihan memahami materi pembuatan website pengawas sekolah. Pada sesi penutupan para peserta pelatihan dan narasumber berphoto bersama



Gambar 10. Penutupan kegiatan pelatihan

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan, mitra serta peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini, terlihat dari peserta yang hadir lebih dari 90 % dari total undangan. Selain itu antusias peserta pelatihan dalam hal menanyakan pertanyaan terkait materi juga tinggi. Hal tersebut mencerminkan keinginan belajar yang tinggi dari para peserta pelatihan.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan perlu diadakan kegiatan yang sama dengan tema pelatihan yang berbeda, yang dilaksanakan setiap tahun agar pengetahuan dan kompetensi pengawas sekolah lebih meningkat.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sambas, bapak Drs. H. Sabhan, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan menjadi narasumber pada kegiatan bimbingan teknik pengawas sekolah. Terimakasih kepada Direktur Politeknik Negeri Sambas, Bapak Yuliansyah, S.E., M.E. dan Ketua P3M Politeknik Negeri Sambas yang memberikan penugasan sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihan ini, dan seluruh pihak yang telah membantu.

Referensi

- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76–87.
- Dimas, N., Dewi, I., Latiefa, Z., Rosanto, A., & Amin, S. (2021). Perancangan Website sebagai Media Digital Marketing untuk Mendorong Pemasaran UMKM Pendahuluan. *Jurnal Bina Desa*, 3(3), 176–180.

- Kartika, R. S., & Simorangkir, G. (2019). Efektivitas Bimtek Fasilitator dalam Pelaksanaan Inovasi Daerah. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(2), 119-131.
<https://doi.org/10.21787/mp.3.2.2019.119-131>
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Suleman, T. (2022). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Program Belajar Dari Rumah Di SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato. *DIKMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 223-238.
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa | Surentu | Acta Diurna Komunikasi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4), 1-17.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117>
- Syarifah, R. (2018). Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan. *Tarbiyah*. 25(2), 174-192